

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)



MATA KULIAH	:	Demokrasi & Civil Society
KODE MK	:	3PBIP406
SEMESTER	:	2

Tim Penyusun:

Dr. Sandi Prahara, S.T., M.Si.

(Program Studi Ilmu Pemerintahan — Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Ichsan Gorontalo)

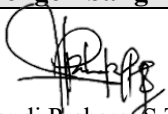
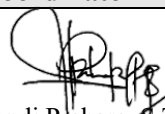
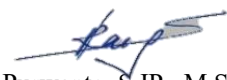
**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN (S1)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO
2023**

1. Analisis Pembelajaran

Diagram berikut menggambarkan keterkaitan konstruktif (constructive alignment) dari kemampuan awal, melalui Sub-CPMK secara berjenjang dan asesmen (UTS/UAS), hingga pencapaian CPL yang dibebankan pada mata kuliah ini.



2. Rencana Pembelajaran Semester

		UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1				Kode Dokumen RPS-3PBIP406	
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER							
MATA KULIAH (MK)		KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)		SEMESTER	Tgl Penyusunan
Demokrasi & Civil Society		3PBIP406	MKWP	T=3	P=0	2	-
OTORISASI		Pengembang RPS	Koordinator RMK			Ketua PRODI	
		 Dr. Sandi Prahara, S.T., M.Si. NIDN. 0929038602	 Dr. Sandi Prahara, S.T., M.Si. NIDN. 0929038602			 Purwanto, S.IP., M.Si. NIDN. 0926096601	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK						
	CPL-06	Mampu menganalisis dinamika politik, kekuasaan, demokrasi, pemilihan, dan partisipasi masyarakat pada aras lokal, nasional, maupun global.					
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)						
	CPMK1	Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, prinsip, dan kerangka teoretis demokrasi serta civil society—termasuk peran organisasi masyarakat sipil di Kawasan Timur Indonesia—secara sistematis dan akurat.					
	CPMK2	Mahasiswa mampu menganalisis dinamika partisipasi politik masyarakat—mencakup proses pemilihan, desentralisasi kekuasaan, dan gerakan civil society—pada aras lokal, nasional, maupun global melalui studi kasus berbasis bukti empiris.					
	CPMK3	Mahasiswa mampu mengevaluasi kualitas demokrasi dan kontribusi civil society terhadap tata kelola pemerintahan yang responsif, kemudian menyusun rekomendasi kebijakan partisipasi publik yang kontekstual dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.					
	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)						
	Sub-CPMK1	Menjelaskan konsep dasar demokrasi (prosedural, substantif, deliberatif) dan civil society serta mengidentifikasi landasan teoretisnya dari perspektif klasik hingga kontemporer.					
	Sub-CPMK2	Menguraikan peran, tantangan, dan kontribusi organisasi masyarakat sipil di Kawasan Timur Indonesia—termasuk dimensi integritas kelembagaan dan nilai-nilai lokal—secara sistematis berdasarkan data faktual.					
	Sub-CPMK3	Menganalisis dinamika partisipasi politik masyarakat dalam proses pemilihan dan desentralisasi kekuasaan di tingkat lokal melalui studi kasus berbasis data empiris.					

	Sub-CPMK4	Menganalisis gerakan civil society pada aras nasional dan global—termasuk gerakan digital dan transnasional—serta mengaitkannya dengan dinamika demokrasi kontemporer melalui kajian komparatif lintas konteks.																																		
	Sub-CPMK5	Mengevaluasi kualitas demokrasi dan efektivitas civil society dalam mendorong tata kelola pemerintahan yang responsif menggunakan indikator dan kerangka penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.																																		
	Sub-CPMK6	Menyusun rekomendasi kebijakan partisipasi publik yang kontekstual, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, kemudian mempresentasikannya dalam forum diskusi berbasis argumen dan bukti.																																		
	Korelasi CPMK terhadap Sub-CPMK																																			
	<table><tr><td></td><td>CPMK1</td><td>CPMK2</td><td>CPMK3</td></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>√</td><td>—</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td>—</td><td>√</td><td>—</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Sub-CPMK6</td><td>—</td><td>—</td><td>√</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td>2</td><td>2</td><td>2</td></tr></table>					CPMK1	CPMK2	CPMK3	Sub-CPMK1	√	—	—	Sub-CPMK2	√	—	—	Sub-CPMK3	—	√	—	Sub-CPMK4	—	√	—	Sub-CPMK5	—	—	√	Sub-CPMK6	—	—	√	Jumlah	2	2	2
		CPMK1	CPMK2	CPMK3																																
	Sub-CPMK1	√	—	—																																
	Sub-CPMK2	√	—	—																																
	Sub-CPMK3	—	√	—																																
	Sub-CPMK4	—	√	—																																
	Sub-CPMK5	—	—	√																																
	Sub-CPMK6	—	—	√																																
Jumlah	2	2	2																																	
Korelasi CPL terhadap Sub-CPMK																																				
	<table><tr><td></td><td>CPL-06 (%)</td><td>Bobot penilaian (%)</td><td>Jumlah Minggu</td></tr><tr><td>Sub-CPMK1</td><td>14</td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK2</td><td>14</td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK3</td><td>22</td><td>22</td><td>3</td></tr><tr><td>Sub-CPMK4</td><td>14</td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td>Sub-CPMK5</td><td>22</td><td>22</td><td>3</td></tr><tr><td>Sub-CPMK6</td><td>14</td><td>14</td><td>2</td></tr><tr><td></td><td>100</td><td>100</td><td>14</td></tr></table>					CPL-06 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu	Sub-CPMK1	14	14	2	Sub-CPMK2	14	14	2	Sub-CPMK3	22	22	3	Sub-CPMK4	14	14	2	Sub-CPMK5	22	22	3	Sub-CPMK6	14	14	2		100	100	14
		CPL-06 (%)	Bobot penilaian (%)	Jumlah Minggu																																
	Sub-CPMK1	14	14	2																																
	Sub-CPMK2	14	14	2																																
	Sub-CPMK3	22	22	3																																
	Sub-CPMK4	14	14	2																																
	Sub-CPMK5	22	22	3																																
	Sub-CPMK6	14	14	2																																
	100	100	14																																	
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah Demokrasi dan Civil Society (3 SKS) mengkaji konsep, prinsip, dan kerangka teoretis demokrasi serta masyarakat sipil sebagai fondasi analisis dinamika politik kontemporer, sesuai Bahan Kajian BK-08: Politik, Demokrasi, dan Kepemiluan. Mata kuliah ini memposisikan diri sebagai mata kuliah inti dalam rumpun ilmu politik yang membekali mahasiswa kemampuan menganalisis relasi kekuasaan, proses kepemiluan,																																			

	desentralisasi, dan gerakan civil society pada aras lokal—termasuk konteks Kawasan Timur Indonesia—nasional, maupun global, sehingga menjadi jembatan antara teori politik normatif dan praktik demokrasi empiris. Melalui pendekatan Case-Based Learning dan Project-Based Learning, mahasiswa secara progresif bergerak dari pemahaman konseptual menuju analisis kasus berbasis bukti empiris, hingga evaluasi kualitas demokrasi dan penyusunan rekomendasi kebijakan partisipasi publik yang kontekstual dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Relevansi mata kuliah ini terhadap CPL-06 terwujud melalui penguatan kapasitas mahasiswa dalam menganalisis dinamika politik, partisipasi masyarakat, dan kontribusi organisasi masyarakat sipil terhadap tata kelola pemerintahan yang responsif, dengan mengedepankan nilai integritas akademik dan kepedulian terhadap isu-isu demokrasi lokal sebagai cerminan semangat kebangsaan (Nationalism) dan pelayanan publik (Service).
Bahan Kajian: Materi Pembelajaran	1. Konsep dan prinsip dasar demokrasi; 2. Teori civil society dan perkembangannya; 3. Hubungan negara, pasar, dan masyarakat sipil; 4. Organisasi masyarakat sipil di Kawasan Timur Indonesia; 5. Desentralisasi kekuasaan dan otonomi daerah; 6. Partisipasi politik warga negara; 7. Sistem dan proses pemilihan di Indonesia; 8. Gerakan sosial dan advokasi kebijakan; 9. Demokrasi lokal dan tata kelola responsif; 10. Evaluasi kualitas demokrasi berbasis indikator; 11. Civil society dalam arena global; 12. Rekomendasi kebijakan partisipasi publik.
Pustaka	Utama : (1) Dahl, Robert A. (1998). On Democracy. Yale University Press; (2) Diamond, Larry (2008). The Spirit of Democracy: The Struggle to Build Free Societies Throughout the World. Times Books; (3) Putnam, Robert D. (2000). Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community. Simon & Schuster; (4) Linz, Juan J. & Stepan, Alfred (1996). Problems of Democratic Transition and Consolidation. Johns Hopkins University Press; (5) Huntington, Samuel P. (1991). The Third Wave: Democratization in the Late Twentieth Century. University of Oklahoma Press; (6) Budiardjo, Miriam (2008). Dasar-Dasar Ilmu Politik. Edisi Revisi. Gramedia Pustaka Utama. Pendukung : (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pemilihan Umum; (2) Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2017 tentang Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, dan Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum; (3) Hikam, M. A. S. 1999. Demokrasi dan Civil Society. Jakarta: LP3ES; (4) Surbakti, R., dan Supriyanto, D. 2013. Partisipasi Warga dalam Proses Penyelenggaraan Pemilihan Umum. Jakarta: Kemitraan bagi Pembaruan Tata Pemerintahan; (5) Mietzner, M. 2013. Money, Power, and Ideology: Political Parties in Post-Authoritarian Indonesia. Honolulu: University of Hawaii Press.
Dosen Pengampu	Dr. Sandi Prahara, S.T., M.Si.

Modalitas dan Matakuliah prasyarat		Modalitas: - Mata kuliah prasyarat: -					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1,2	Sub-CPMK1: Menjelaskan konsep dasar demokrasi (prosedural, substantif, deliberatif) dan civil society serta mengidentifikasi landasan teoretisnya dari perspektif klasik hingga kontemporer.	Mahasiswa mampu: - Menjelaskan perbedaan definisi demokrasi prosedural, substantif, dan deliberatif menggunakan minimal dua perspektif teoretis secara tepat - Mengidentifikasi prinsip-prinsip dasar demokrasi (kedaulatan rakyat, hak asasi, rule of law, partisipasi, akuntabilitas) dan menghubungkannya dengan contoh konteks Indonesia - Membedakan konsepsi demokrasi klasik (Yunani, Rousseau, Locke) dengan konsepsi kontemporer (Dahl, Huntington, Diamond)	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis identifikasi konsep: mahasiswa mengklasifikasikan pernyataan ke dalam kategori prosedural/substantif/deliberatif; dinilai berdasarkan ketepatan klasifikasi dan ketepatan argumen singkat pendukung (minimal 2 kalimat per item) Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelas diukur dari	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan pemetaan konsep interaktif di papan tulis: mahasiswa diminta menyumbang kata kunci 'demokrasi' yang kemudian dikelompokkan bersama ke dalam tiga dimensi; dosen kemudian mempresentasikan kerangka teoretis dan memfasilitasi diskusi perbandingan konsep klasik versus kontemporer (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membawa catatan baca yang telah disiapkan sebagai bekal diskusi, membentuk kelompok kecil (3-4 orang) untuk mendiskusikan perbedaan tiga dimensi demokrasi	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah rekaman video kuliah pengantar (15-20 menit) yang memaparkan tiga dimensi demokrasi (prosedural, substantif, deliberatif) disertai contoh kasus Indonesia ke SIATMA/LMS, dilengkapi slide anotasi dan panduan membaca pustaka minggu ini (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses video dan slide di SIATMA/LMS, membaca bagian yang ditugaskan dari pustaka utama, lalu mengunggah catatan baca terstruktur ke forum pengumpulan tugas sebelum batas	Bahan Kajian: - Definisi dan dimensi demokrasi: prosedural, substantif, deliberatif; - Prinsip-prinsip dasar demokrasi: kedaulatan rakyat, rule of law, hak asasi, partisipasi, akuntabilitas; - Perkembangan konsep demokrasi dari tradisi klasik hingga kontemporer; - Pengantar relasi demokrasi dan civil society; Pustaka: Dahl, Robert A. (1998); Budiardjo, Miriam (2008); Huntington, Samuel P. (1991); Diamond, Larry (2008).	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		secara sistematis dalam tabel perbandingan • Mengutip sumber pustaka primer secara akurat sesuai kaidah kejujuran akademik (Integrity) dalam catatan baca yang dibuat	frekuensi kontribusi substantif (minimal 1 giliran bicara per sesi) dan kemampuan merespons argumen teman dengan referensi konsep yang tepat, bukan sekadar setuju/tidak setuju Tugas: Catatan baca terstruktur (reading notes) atas satu bab pilihan dari pustaka utama: minimal 400 kata, memuat ringkasan argumen pokok, konsep kunci yang ditemukan, dan satu pertanyaan kritis yang dirumuskan sendiri; dikumpulkan via	dengan merujuk langsung ke kutipan pustaka, lalu mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara bergantian MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: kelompok mahasiswa menganalisis satu kasus konkret (misalnya mekanisme musyawarah desa di salah satu kabupaten Kawasan Timur Indonesia) dan mengidentifikasi unsur prosedural, substantif, atau deliberatif yang hadir, menggunakan kerangka konseptual yang baru dipelajari Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa membuat catatan baca terstruktur atas satu bab pilihan dari Dahl (1998) atau	waktu yang ditetapkan MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis satu cuplikan berita atau dokumen resmi terkait penerapan prinsip demokrasi di Indonesia yang disiapkan dosen, lalu mengunggah tanggapan singkat (150-200 kata) mengidentifikasi dimensi demokrasi yang tampak dalam kasus tersebut ke forum diskusi SIATMA/LMS Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			SIATMA/LMS sebelum pertemuan minggu ke-2	Budiardjo (2008). Catatan memuat: (1) ringkasan argumen pokok penulis, (2) identifikasi minimal tiga konsep kunci beserta definisinya menurut penulis, (3) satu pertanyaan kritis yang dirumuskan mahasiswa sendiri terkait relevansi konsep tersebut bagi konteks demokrasi Indonesia masa kini. Penggunaan Generative AI hanya diizinkan untuk parafrase awal, dengan kewajiban deklarasi penggunaan dan verifikasi mandiri atas seluruh klaim faktual. Deliverable: Dokumen catatan baca terstruktur dalam format PDF atau DOCX, minimal 400 kata, diunggah ke SIATMA/LMS sebelum pertemuan minggu ke-2			
			Bentuk Penilaian	BP — Mekanisme kuliah:	BP — Mekanisme kuliah:	Bahan Kajian:	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tes/Unjuk Kerja: Tes pendek tertulis (10-15 menit): mahasiswa merumuskan perbedaan antara dua dari tiga perspektif teori civil society (liberal/komunitarian/neo-Gramscian) dalam bentuk paragraf argumentatif; dinilai berdasarkan kejelasan distingsi konseptual dan dukungan referensi Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi dalam sesi diskusi berbasis pertanyaan kritis yang disiapkan	Dosen memfasilitasi diskusi panel di kelas: tiga kelompok masing-masing mempresentasikan dan mempertahankan satu perspektif teori civil society, diikuti sesi tanya-jawab antar-kelompok; dosen merangkum persamaan dan perbedaan kritis serta menghubungkannya dengan konteks Indonesia (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menggunakan matriks perbandingan yang telah disiapkan sebagai panduan presentasi kelompok; setelah diskusi panel, setiap mahasiswa melengkapi dan merevisi matriks berdasarkan masukan yang diterima selama diskusi MP — Metode Pembelajaran:	Dosen mengunggah rekaman video (15-20 menit) yang memetakan tiga perspektif teori civil society secara komparatif, disertai infografis alur perkembangan civil society Indonesia dari 1970-an hingga era reformasi; tersedia di SIATMA/LMS (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses video dan infografis, membaca bab yang ditentukan dari Hikam (1999) dan Putnam (2000), lalu mengisi draf awal matriks perbandingan sebagai persiapan diskusi sinkron atau tatap muka MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa	• Perspektif liberal, komunitarian, dan neo-Gramscian tentang civil society; • Konsep modal sosial dan kepercayaan (trust) sebagai fondasi civil society; • Perkembangan civil society di Indonesia: dari Orde Baru ke era reformasi; • Hubungan civil society dengan konsolidasi demokrasi; Pustaka: Putnam, Robert D. (2000); Hikam, M. A. S. (1999); Diamond, Larry (2008); Budiardjo, Miriam (2008).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			mahasiswa dari catatan baca minggu ke-1; dosen menilai kemampuan mahasiswa membangun argumen yang melanjutkan, bukan mengulang, poin yang sudah dikemukakan peserta lain Tugas: Matriks perbandingan tiga perspektif teori civil society (liberal, komunitarian, neo-Gramscian): kolom memuat dimensi definisi, aktor utama, hubungan dengan negara, dan contoh konteks Indonesia; minimal satu baris per perspektif	Case-Based Learning: kelas menganalisis cuplikan dokumen pendirian atau laporan tahunan satu organisasi masyarakat sipil di Kawasan Timur Indonesia (disiapkan dosen) untuk mengidentifikasi perspektif teoritis yang melandasi cara kerja organisasi tersebut, sekaligus mendiskusikan nilai-nilai lokal (Harmony) yang muncul dalam dokumen Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa menyusun matriks perbandingan tiga perspektif teori civil society (liberal, komunitarian, neo-Gramscian) dengan empat dimensi: definisi civil society, aktor utama yang ditekankan, pola hubungan dengan negara, dan contoh konteks	mengidentifikasi satu organisasi masyarakat sipil di daerah asal masing-masing (khususnya dari Kawasan Timur Indonesia), memeriksa apakah organisasi tersebut lebih sesuai dijelaskan oleh perspektif liberal, komunitarian, atau neo-Gramscian, dan mengunggah temuan singkat (100-150 kata) ke forum diskusi SIATMA/LMS Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			diisi dengan kutipan pustaka primer; dikumpulkan via SIATMA/LMS	Indonesia/Kawasan Timur Indonesia. Setiap sel matriks yang merujuk argumen penulis wajib disertai kutipan pustaka primer. Matriks menjadi fondasi analisis pada minggu ke-3 dan ke-4 sehingga harus disimpan. Deliverable: Matriks perbandingan dalam format tabel (minimal 3 baris x 4 kolom) beserta paragraf refleksi singkat (200-250 kata) yang menjelaskan perspektif mana yang menurut mahasiswa paling relevan untuk konteks civil society di Kawasan Timur Indonesia dan alasannya; diunggah ke SIATMA/LMS			
3,4	Sub-CPMK2: Menguraikan peran, tantangan, dan kontribusi organisasi masyarakat sipil di Kawasan Timur Indonesia—termasuk dimensi integritas	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi minimal empat tipe organisasi masyarakat sipil yang aktif di Kawasan Timur	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes individual minggu ini; penilaian	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mempresentasikan kerangka analisis tipologi organisasi masyarakat sipil dan memandu sesi diskusi berbasis studi kasus dua	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah materi peta persebaran dan tipologi organisasi masyarakat sipil di Kawasan Timur	Bahan Kajian: • Tipologi organisasi masyarakat sipil: berbasis komunitas, keagamaan, advokasi,	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	kelembagaan dan nilai-nilai lokal—secara sistematis berdasarkan data faktual.	Indonesia (berbasis komunitas, keagamaan, advokasi, adat) beserta fungsi masing-masing secara faktual • Menguraikan tantangan struktural dan kapasitas yang dihadapi organisasi masyarakat sipil di Kawasan Timur Indonesia menggunakan data atau kasus konkret • Mengaitkan nilai integritas kelembagaan dan nilai-nilai lokal (adat, kearifan komunitas) dengan cara kerja organisasi masyarakat sipil di wilayah kajian • Membedakan kontribusi organisasi masyarakat sipil terhadap tata kelola pemerintahan di Kawasan Timur Indonesia dengan	berpusat pada produk kerja kelompok dan presentasi; dosen menyiapkan lembar observasi untuk menilai ketepatan identifikasi tipe organisasi dan kualitas argumentasi berbasis data selama diskusi kelas Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dinilai dari kualitas kontribusi dalam sesi diskusi kelompok: kemampuan mengajukan pertanyaan berbasis data, kemampuan menyambungkan temuan dengan kerangka teori	organisasi kontrasitif dari Kawasan Timur Indonesia (satu berbasis adat, satu berbasis advokasi) yang telah disiapkan sebagai bahan kasus; dosen menyoroti dimensi integritas kelembagaan dan nilai lokal dalam masing-masing kasus (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa membawa draf profil organisasi yang telah disiapkan secara daring; dalam kelompok kecil (3-4 orang), mahasiswa saling memberikan umpan balik dan melengkapi analisis berdasarkan diskusi kelas, khususnya menyangkut dimensi tantangan dan kontribusi MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: kelompok menganalisis dua kasus organisasi	Indonesia dalam bentuk slide beranotasi dan rekaman narasi singkat (10-15 menit) ke SIATMA/LMS; menyertakan tautan ke sumber data yang dapat diakses mahasiswa untuk eksplorasi mandiri (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses materi SIATMA/LMS dan melakukan riset awal tentang organisasi masyarakat sipil pilihan mereka menggunakan sumber daring yang dapat diverifikasi (situs resmi organisasi, berita, laporan lembaga); mencatat temuan sebagai bahan penyusunan profil MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa secara mandiri menelusuri	dan adat; • Peta persebaran dan karakteristik organisasi masyarakat sipil di Kawasan Timur Indonesia; • Tantangan kapasitas dan integritas kelembagaan organisasi masyarakat sipil; • Nilai-nilai lokal dan kearifan komunitas sebagai fondasi civil society indigenous; Pustaka: Hikam, M. A. S. (1999); Putnam, Robert D. (2000); Diamond, Larry (2008); Budiardjo, Miriam (2008).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		kondisi di wilayah barat Indonesia secara analitis	civil society yang dipelajari minggu ke-2, dan penghargaan terhadap perspektif beragam dari anggota kelompok (Harmony) Tugas: Profil satu organisasi masyarakat sipil di Kawasan Timur Indonesia: mencakup sejarah singkat, tipe dan mandat organisasi, program unggulan, tantangan yang dihadapi, dan penilaian terhadap integritas kelembagaannya; panjang 500-700 kata dengan minimal dua	masyarakat sipil di Kawasan Timur Indonesia yang disiapkan dosen (misalnya Lembaga Musyawarah Adat Papua dan satu LSM advokasi lingkungan di NTT), mengidentifikasi peran, tantangan, dan dimensi integritas masing-masing, lalu membandingkan keduanya menggunakan matriks yang dibangun bersama di papan tulis Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa menyusun profil satu organisasi masyarakat sipil yang beroperasi di Kawasan Timur Indonesia. Profil memuat: (1) identitas dan latar belakang organisasi, (2) tipe dan mandat berdasarkan tipologi yang dipelajari di kelas, (3) program unggulan dan kontribusi terhadap tata kelola lokal, (4) tantangan	profil satu organisasi masyarakat sipil di Kawasan Timur Indonesia melalui sumber daring dan mendokumentasikan temuan dalam format lembar kerja yang disiapkan dosen di SIATMA/LMS sebagai draf awal tugas profil Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			sumber data faktual yang dapat diverifikasi; dikumpulkan via SIATMA/LMS	struktural atau kapasitas yang dihadapi, dan (5) penilaian terhadap integritas kelembagaan dan nilai-nilai lokal yang tercermin dalam cara kerja organisasi. Mahasiswa wajib menggunakan minimal dua sumber faktual yang dapat diverifikasi (bukan Wikipedia) dan menghubungkan temuan dengan kerangka teori civil society dari minggu ke-2. Profil ini akan menjadi sumber data primer untuk analisis pada minggu ke-4. Deliverable: Dokumen profil organisasi masyarakat sipil dalam format PDF atau DOCX, panjang 500-700 kata, dilengkapi daftar sumber yang digunakan; diunggah ke SIATMA/LMS sebelum pertemuan minggu ke-4			
			Bentuk Penilaian	BP — Mekanisme kuliah:	BP — Mekanisme kuliah:	Bahan Kajian:	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tes/Unjuk Kerja: Esai analitis singkat (dikerjakan di kelas, 20 menit): mahasiswa menganalisis satu kasus hubungan antara pemerintah daerah dan organisasi masyarakat sipil di Kawasan Timur Indonesia yang disediakan dosen, mengidentifikasi pola relasi yang berlaku, dan menilai implikasinya bagi kualitas demokrasi lokal; dinilai berdasarkan ketajaman analisis, penggunaan konsep yang tepat, dan	Dosen membuka dengan presentasi singkat model relasi tiga sektor dan kondisi-kondisi yang memungkinkan civil society berfungsi efektif; kemudian memfasilitasi simulasi negosiasi tiga-pihak di mana kelompok mahasiswa memerankan posisi negara (pemerintah daerah), pasar (investor/korporasi), dan masyarakat sipil dalam skenario pengambilan kebijakan lokal yang disiapkan dosen (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menggunakan profil organisasi masyarakat sipil dari minggu ke-3 dan lembar analisis awal yang disiapkan secara daring sebagai referensi selama simulasi; setelah simulasi, setiap kelompok merefleksikan pelajaran yang diperoleh dan	Dosen mengunggah diagram interaktif model relasi tiga sektor (state-market-civil society) beserta catatan penjelasan dan satu dokumen kasus kebijakan publik di Kawasan Timur Indonesia yang menunjukkan dinamika relasi tersebut ke SIATMA/LMS; mahasiswa diminta mengisi lembar analisis awal sebelum pertemuan tatap muka (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses diagram dan dokumen kasus di SIATMA/LMS, mengisi lembar analisis awal (mengidentifikasi aktor, pola relasi, dan kepentingan masing-masing aktor dalam kasus), dan membawa hasil analisis awal sebagai bekal diskusi	• Model relasi tiga sektor: kemitraan, oposisi, dan ko-optasi antara negara, pasar, dan civil society; • Kondisi structural enabling bagi civil society yang efektif sebagai penyeimbang kekuasaan; • Dinamika relasi negara dan masyarakat sipil dalam konteks desentralisasi Indonesia; • Kapasitas advokasi kebijakan organisasi masyarakat sipil di Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Hikam, M. A. S. (1999); Linz, Juan J. & Stepan, Alfred (1996); Diamond, Larry (2008); Putnam, Robert D. (2000); Budiardjo, Miriam (2008).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			dukungan argumen Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi dalam sesi simulasi negosiasi: mahasiswa dinilai dari kemampuan menempatkan diri pada posisi aktor yang berbeda (negara, pasar, masyarakat sipil) secara konsisten dan argumentatif, serta kemampuan mendengarkan dan merespons posisi kelompok lain dengan nalar yang terstruktur Tugas: Esai analitis (dikerjakan di rumah sebagai lanjutan esai kelas): mahasiswa	menghubungkannya dengan konsep teoritis MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: simulasi negosiasi tiga-pihak berbasis skenario nyata kebijakan di Kawasan Timur Indonesia (misalnya skenario izin usaha pertambangan yang berdampak pada komunitas adat) di mana mahasiswa mengidentifikasi ruang partisipasi masyarakat sipil, menilai keseimbangan kekuatan antar-aktor, dan merumuskan posisi tawar yang berorientasi kepentingan publik (Service) dan mempertimbangkan pluralitas kepentingan (Harmony) Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	sinkron atau tatap muka MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menghubungkan profil organisasi masyarakat sipil dari minggu ke-3 dengan dokumen kasus yang disediakan dosen untuk mengidentifikasi bagaimana pola relasi negara-pasar-civil society memengaruhi ruang gerak dan efektivitas organisasi tersebut; temuan diunggah ke forum diskusi SIATMA/LMS Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			mengembangkan analisis pola relasi negara-pasar-civil society untuk kasus organisasi yang diprofil pada minggu ke-3, mengevaluasi posisi dan strategi organisasi tersebut, dan merumuskan satu rekomendasi perbaikan berbasis bukti; panjang 600-800 kata; dikumpulkan via SIATMA/LMS	Tugas: Mahasiswa mengembangkan esai analitis yang mengevaluasi pola relasi antara negara, pasar, dan organisasi masyarakat sipil yang diprofil pada minggu ke-3. Esai memuat: (1) identifikasi model relasi yang berlaku (kemitraan, oposisi, ko-optasi, atau kombinasi) beserta bukti pendukung dari data profil, (2) evaluasi kekuatan dan kelemahan posisi organisasi masyarakat sipil dalam relasi tersebut, (3) analisis faktor yang memperkuat atau melemahkan independensi organisasi dari kepentingan negara dan pasar, dan (4) satu rekomendasi perbaikan yang berorientasi pada penguatan peran civil society demi kepentingan publik (Service) dan konsolidasi demokrasi (Nationalism). Mahasiswa diharuskan menggunakan			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				kerangka teori dari minggu ke-1 dan ke-2 serta data profil dari minggu ke-3 secara terpadu, menunjukkan progresivitas pembelajaran sepanjang empat minggu pertama. Deliverable: Esai analitis dalam format PDF atau DOCX, panjang 600-800 kata, dilengkapi daftar pustaka yang merujuk minimal dua sumber dari daftar pustaka RPS; diunggah ke SIATMA/LMS sebelum pertemuan minggu ke-5			
5,6,7	Sub-CPMK3: Menganalisis dinamika partisipasi politik masyarakat dalam proses pemilihan dan desentralisasi kekuasaan di tingkat lokal melalui studi kasus berbasis data empiris.	Mahasiswa mampu: • Menganalisis kerangka regulasi desentralisasi dan otonomi daerah di Indonesia menggunakan minimal tiga argumen konseptual dari pustaka yang relevan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis singkat daring (5 soal analisis pilihan ganda beralasan) mengukur kemampuan mengidentifikasi mekanisme desentralisasi dan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi diskusi kelompok berbasis kasus; membuka sesi tanya jawab terstruktur di mana kelompok mempresentasikan temuan awal analisis desentralisasi kasus masing-masing; dosen memberikan umpan balik langsung dan memetakan relasi pusat-	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video kuliah ringkas (15–20 menit) di SIATMA/LMS UNISAN yang menjelaskan kerangka desentralisasi dan otonomi daerah; menyediakan bahan bacaan wajib dan panduan studi kasus di forum diskusi asinkron	Bahan Kajian: • Kerangka regulasi desentralisasi dan otonomi daerah di Indonesia; • Distribusi kewenangan pusat dan daerah dalam sistem demokrasi lokal; • Dampak otonomi daerah terhadap	22

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		- Membandingkan distribusi kewenangan antara pemerintah pusat dan daerah dalam konteks demokrasi lokal di Kawasan Timur Indonesia dengan mengidentifikasi minimal dua pola relasi yang berbeda - Menilai dampak kebijakan otonomi daerah terhadap kualitas partisipasi politik masyarakat lokal berdasarkan data empiris studi kasus yang dipilih - Menunjukkan sikap kritis dan bertanggung jawab (Integrity) dalam mengutip dan memverifikasi data regulasi desentralisasi dari sumber resmi	implikasinya terhadap tata kelola lokal; kriteria: ketepatan konsep, kedalaman alasan, dan kesesuaian dengan kerangka regulasi Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelompok Case-Based Learning diukur dari frekuensi dan kualitas argumen yang disampaikan; etika akademik: tidak memotong giliran bicara, menghargai perspektif anggota kelompok dari latar daerah berbeda (nilai Harmony)	daerah di whiteboard (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mendiskusikan dalam kelompok kecil hasil telaah mandiri dari sesi daring; menyusun bersama tabel perbandingan kewenangan pusat-daerah berdasarkan regulasi dan data empiris lokal MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: diskusi kelompok menggunakan kasus otonomi daerah di Kawasan Timur Indonesia; tiap kelompok mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat desentralisasi efektif berdasarkan data yang telah dikumpulkan secara daring	(via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menonton video, membaca bahan wajib, dan mengerjakan kuis singkat di SIATMA; selanjutnya memposting satu paragraf analisis awal tentang kasus desentralisasi daerah pilihan di forum diskusi sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa secara mandiri menelaah dokumen regulasi otonomi daerah (tersedia di LMS) dan mengidentifikasi pola distribusi kewenangan pada kasus konkret daerah di Kawasan Timur Indonesia	partisipasi politik warga di Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Budiardjo (2008); Dahl (1998); Diamond (2008); Hikam (1999).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Tugas: Ringkasan analisis komparatif desentralisasi satu kasus daerah di Kawasan Timur Indonesia, maksimal 600 kata, dilengkapi satu tabel perbandingan kewenangan pusat-daerah	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual menyusun ringkasan analisis komparatif satu kasus implementasi otonomi daerah di provinsi Kawasan Timur Indonesia, membandingkan kewenangan yang dilimpahkan dengan yang masih ditahan pusat, serta menilai dampaknya terhadap partisipasi politik masyarakat setempat. Analisis harus mengacu pada minimal dua pustaka yang ditetapkan dan data regulasi resmi; deklarasi penggunaan AI Generatif wajib dicantumkan jika digunakan sebagai bantuan literasi awal. Deliverable: Dokumen analisis komparatif maksimal 600 kata ditambah satu tabel perbandingan kewenangan	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				pusat-daerah, dikumpulkan melalui SIATMA/LMS UNISAN sebelum sesi Minggu 6			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Pertanyaan analisis tertulis pendek (esai 200 kata) yang direspons selama sesi: mahasiswa diminta menganalisis satu data partisipasi pemilih dari portal KPU dan menghubungkannya dengan teori partisipasi politik; kriteria: kedalaman analisis, ketepatan penggunaan konsep, dan kecermatan interpretasi data	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi singkat tiap kelompok (5 menit per kelompok) tentang temuan data partisipasi daerah pilihan; dosen mengorkestrasikan diskusi perbandingan lintas daerah dan memvisualisasikan pola partisipasi di whiteboard (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa dalam kelompok mempresentasikan data partisipasi pemilih yang telah dianalisis; berdiskusi tentang faktor penyebab variasi partisipasi dan mengaitkan dengan konsep modal sosial Putnam serta konteks otonomi daerah	BP — Mekanisme kuliah: Dosen menyediakan di SIATMA materi berupa slide konsep partisipasi politik beserta tautan langsung ke portal data KPU (data.kpu.go.id) dan panduan pengunduhan data partisipasi pemilih; membuka forum diskusi asinkron untuk pra-analisis data (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses portal data KPU secara mandiri, mengunduh data partisipasi pemilih dari daerah pilihan di Kawasan Timur Indonesia, dan membaca bahan bacaan tentang modal sosial dan	Bahan Kajian: • Tipologi dan bentuk partisipasi politik warga negara; • Faktor penentu partisipasi politik: modal sosial, kelembagaan, dan konteks lokal; • Data empiris partisipasi pemilih di Kawasan Timur Indonesia dari portal KPU; Pustaka: Putnam (2000); Budiardjo (2008); Dahl (1998); Surbakti dan Supriyanto (2013); Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Partisipasi kelas & laboratorium: Kontribusi dalam diskusi kelompok berbasis data KPU dinilai dari kemampuan menghubungkan data angka dengan argumen teoritis; etika: menyebut sumber data secara jujur dan tidak memanipulasi angka (nilai Integrity) Tugas: Lembar kerja analisis data partisipasi pemilih dari satu daerah di Kawasan Timur Indonesia menggunakan data portal KPU, berisi narasi analisis 400–500	yang dikaji minggu sebelumnya MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: komparasi kasus data partisipasi pemilih lintas daerah Kawasan Timur Indonesia; diskusi dipandu pertanyaan kritis dosen tentang hubungan antara desentralisasi (Minggu 5) dan pola partisipasi politik yang terlihat pada data Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual menyusun analisis data partisipasi pemilih dari satu kabupaten atau kota di Kawasan Timur Indonesia menggunakan data yang diunduh dari portal KPU. Analisis mencakup deskripsi tren partisipasi, identifikasi faktor	partisipasi; memposting temuan awal di forum LMS MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning berbasis data: mahasiswa menganalisis data empiris partisipasi pemilih dari KPU sebagai kasus nyata dan menghubungkannya dengan teori partisipasi yang dibaca sebelum sesi luring Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			kata dan satu grafik/tabel sederhana yang dibuat sendiri	pendorong dan penghambat berdasarkan teori partisipasi dan konsep modal sosial, serta refleksi singkat tentang implikasi temuan terhadap kualitas demokrasi lokal. Jika menggunakan AI Generatif untuk parafrase awal, mahasiswa wajib mendeklarasikan penggunaannya dan memverifikasi fakta secara mandiri. Deliverable: Lembar kerja analisis data 400–500 kata dilengkapi satu tabel atau grafik partisipasi pemilih yang dibuat sendiri berdasarkan data KPU, dikumpulkan di SIATMA/LMS UNISAN sebelum sesi Minggu 7			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Uji tertulis pra-UTS berupa analisis singkat	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi simulasi forum kebijakan pemilihan di mana kelompok-kelompok memainkan peran aktor	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah di SIATMA rekaman kuliah (15–20 menit) tentang arsitektur sistem pemilihan Indonesia;	Bahan Kajian: • Arsitektur sistem pemilihan Indonesia: proporsional terbuka, ambang batas parlemen, dan mekanisme	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			(satu halaman) yang meminta mahasiswa menghubungkan satu aspek sistem pemilihan Indonesia dengan satu temuan partisipasi dari Minggu 6; kriteria: konsistensi argumen, penggunaan regulasi yang tepat, dan kejelasan kaitan antar-konsep lintas minggu Partisipasi kelas & laboratorium: Kualitas kontribusi dalam simulasi forum kebijakan: mahasiswa dinilai dari kemampuan mempertahankan posisi analitis dengan argumen	berbeda (KPU, OMS, partai politik, warga daerah terpencil Kawasan Timur Indonesia); dosen mengkonsolidasikan argumen dan memberikan umpan balik konstruktif terhadap draf rekomendasi (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa dalam kelompok menyajikan posisi kebijakan pemilihan berdasarkan analisis regulasi dan data empiris; melakukan diskusi lintas kelompok tentang kekuatan dan kelemahan sistem pemilihan yang teridentifikasi; mengintegrasikan masukan untuk memperkuat draf policy brief individual MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan simulasi forum	menyediakan tautan ke regulasi KPU Nomor 8 Tahun 2017 dan data KPU; membuka forum diskusi asinkron bertema simulasi debat kebijakan pemilihan (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa membaca regulasi pemilihan yang disediakan, mengakses data hasil pemilu dari portal KPU untuk daerah yang dikaji sejak Minggu 5–6, dan memposting draf argumen posisi kebijakan di forum LMS sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa mulai merancang draf policy brief tentang sistem pemilihan dengan mengintegrasikan data	penyelenggaraan; • Evaluasi sistem pemilihan terhadap kualitas representasi dan partisipasi politik; • Kerangka regulasi pemilihan: Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 dan KPU Nomor 8 Tahun 2017; • Hubungan sistem pemilihan, desentralisasi, dan partisipasi di Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Budiardjo (2008); Dahl (1998); Diamond (2008); Mietzner (2013); Surbakti dan Supriyanto (2013); Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017; Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 8 Tahun 2017.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			berbasis bukti sambil mendengarkan perspektif kelompok lain; etika diskusi demokratis diterapkan (nilai Harmony) Tugas: Draf kerangka rekomendasi perbaikan sistem pemilihan (policy brief 1 halaman, 400–500 kata) yang memuat: identifikasi masalah sistem pemilihan, argumen berbasis data, dan satu rekomendasi konkret kontekstual Kawasan Timur Indonesia	kebijakan: tiap kelompok mempertahankan rekomendasi perbaikan pemilihan berbasis data dengan argumen normatif dan empiris; mengintegrasikan pembelajaran Minggu 5 (desentralisasi) dan Minggu 6 (partisipasi) sebagai fondasi analisis Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual menyusun draf policy brief tentang satu aspek sistem pemilihan Indonesia yang dinilai perlu diperbaiki untuk meningkatkan partisipasi dan representasi di tingkat lokal, khususnya di Kawasan Timur Indonesia. Policy brief memuat: (1) identifikasi masalah berbasis data pemilihan empiris dari portal KPU atau hasil penelitian, (2) argumen analitis yang	partisipasi (Minggu 6) dan kerangka desentralisasi (Minggu 5) sebagai bagian dari proyek analisis yang berkelanjutan Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				mengacu pada regulasi dan teori demokrasi, (3) satu rekomendasi konkret dan kontekstual. Tugas ini merupakan draf awal yang akan dimatangkan setelah UTS. Deklarasi penggunaan AI Generatif wajib jika digunakan. Deliverable: Draft policy brief 400–500 kata (satu halaman penuh), format dokumen Word atau PDF, dikumpulkan di SIATMA/LMS UNISAN sebelum UTS Minggu 8			
8		Mahasiswa mampu: • Mensintesis konsep dan temuan analisis dari materi Minggu 1 hingga Minggu 7 secara koheren dalam jawaban tertulis yang terstruktur • Mengevaluasi kasus atau proposisi yang diberikan dengan menggunakan	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Tengah Semester tertulis (durasi sesuai jadwal akademik UNISAN); bentuk soal: esai analitis 2–3 pertanyaan yang menguji kemampuan sintesis dan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengawasi pelaksanaan Ujian Tengah Semester sesuai tata tertib akademik UNISAN; memberikan pengarah singkat sebelum ujian tentang teknis pengerjaan dan etika akademik (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah kisi-kisi UTS dan panduan belajar rangkuman Minggu 1–7 di SIATMA/LMS UNISAN minimal tiga hari sebelum pelaksanaan ujian; membuka sesi tanya jawab asinkron melalui forum LMS untuk klarifikasi konsep (via LMS;	Bahan Kajian: • Sintesis seluruh topik Minggu 1–7: konsep demokrasi, civil society, hubungan negara-pasar-masyarakat sipil, organisasi masyarakat sipil di Kawasan Timur Indonesia, desentralisasi dan otonomi daerah, partisipasi politik warga, serta sistem dan proses	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		kerangka teoritis demokrasi, civil society, desentralisasi, partisipasi politik, dan sistem kepemiluan secara terintegrasi • Menyajikan argumen analitis yang didukung bukti dari pustaka dan data empiris secara jujur dan akuntabel tanpa manipulasi referensi (nilai Integrity)	evaluasi lintas topik Minggu 1–7; kriteria penilaian: keluasan cakupan konsep, kedalaman argumen, konsistensi logis, ketepatan referensi, dan kerapian penyajian Partisipasi kelas & laboratorium: Kepatuhan terhadap tata tertib ujian mencerminkan integritas akademik; mahasiswa mengerjakan secara mandiri dan tidak menggunakan sumber yang tidak diizinkan (nilai Integrity dan Nationalism	Mahasiswa mengerjakan soal UTS secara mandiri dan tertulis; menjawab pertanyaan esai analitis dengan mengintegrasikan konsep dan data dari seluruh materi yang telah dipelajari Minggu 1–7 MP — Metode Pembelajaran: Ujian tertulis individual: mahasiswa mendemonstrasikan kemampuan sintesis dan evaluasi lintas topik secara mandiri sebagai pertanggungjawaban atas proses belajar tujuh minggu sebelumnya Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Tidak ada penugasan baru pada Minggu 8. Mahasiswa diharapkan memanfaatkan waktu persiapan untuk mengonsolidasikan	sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses kisi-kisi dan bahan rangkuman di SIATMA; melakukan rewi mandiri seluruh materi Minggu 1–7 termasuk kuis, ringkasan analisis, lembar kerja data KPU, dan draf policy brief yang telah dikerjakan MP — Metode Pembelajaran: Reviu mandiri terstruktur: mahasiswa memetakan hubungan antar-konsep (desentralisasi, partisipasi, kepemiluan, civil society) menggunakan catatan pribadi atau peta konsep sebelum mengikuti UTS Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	kepemiluan di Indonesia; Pustaka: Dahl (1998); Diamond (2008); Putnam (2000); Linz dan Stepan (1996); Huntington (1991); Budiardjo (2008); Hikam (1999); Surbakti dan Supriyanto (2013); Mietzner (2013); Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			sebagai tanggung jawab akademik warga negara berpendidikan) Tugas: Tidak ada tugas tambahan pada minggu UTS; draf policy brief yang dikumpulkan pada Minggu 7 digunakan sebagai bahan evaluasi portofolio perkembangan mahasiswa	pemahaman lintas topik Minggu 1–7 dan memastikan draf policy brief dari Minggu 7 telah dikumpulkan tepat waktu. Deliverable: Lembar jawaban UTS tertulis yang dikerjakan dan dikumpulkan pada sesi ujian sesuai jadwal akademik UNISAN			
9,10	Sub-CPMK4: Menganalisis gerakan civil society pada aras nasional dan global—termasuk gerakan digital dan transnasional—serta mengaitkannya dengan dinamika demokrasi kontemporer melalui kajian komparatif lintas konteks.	Mahasiswa mampu: • Mengidentifikasi minimal tiga karakteristik pembeda gerakan civil society konvensional dan gerakan digital/transnasional berdasarkan studi kasus empiris	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis analisis singkat berbasis kasus: mahasiswa mengklasifikasikan tipe gerakan civil society (konvensional vs digital vs	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi komparasi kasus terstruktur: kelompok kecil (4-5 orang) mempresentasikan analisis komparatif dua gerakan civil society menggunakan whiteboard untuk memetakan relasi aktor-strategi-dampak, diikuti	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video kuliah pendek (20-25 menit) tentang tipologi gerakan civil society dan advokasi kebijakan ke SIATMA/LMS, disertai dua artikel kasus gerakan digital (misalnya gerakan #ReformasiDikorupsi	Bahan Kajian: • Tipologi gerakan sosial dan civil society: konvensional, digital, dan transnasional; • Strategi advokasi kebijakan civil society di tingkat nasional dan global;	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		• Menganalisis mekanisme advokasi kebijakan yang digunakan gerakan civil society nasional (Indonesia) dan gerakan transnasional melalui perbandingan dua kasus nyata • Menilai peran platform digital dalam memperluas jangkauan gerakan sipil sekaligus mengidentifikasi risikonya terhadap kualitas deliberasi demokratis • Mengaitkan temuan komparatif gerakan civil society dengan dinamika konsolidasi demokrasi Indonesia menggunakan kerangka analitis yang dapat dipertanggungjawabkan	transnasional) dan menjelaskan strategi advokasinya; dinilai berdasarkan ketepatan kategorisasi, kedalaman argumentasi, dan penggunaan konsep yang relevan Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam sesi Case-Based Learning: mahasiswa menyampaikan argumen berbasis bukti, merespons pandangan berbeda secara konstruktif (mencerminkan nilai Harmony), dan mendeklarasikan penggunaan AI	debat kelas terbimbing tentang efektivitas gerakan digital versus konvensional (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menggunakan portal data KPU dan repositori berita terverifikasi untuk memperkuat analisis kasus; dosen menayangkan rekaman cuplikan forum advokasi civil society sebagai bahan studi kasus langsung via LCD proyektor dan speaker aktif MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: analisis komparatif kasus kelompok kecil dengan peta konsep relasi negara-civil society di whiteboard, diikuti pleno kelas untuk sintesis lintas kelompok	dan gerakan transnasional terkait iklim) sebagai bahan pra-diskusi (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menelaah video kuliah, membaca dua artikel kasus, dan mengisi lembar pra-analisis di LMS berupa tiga poin identifikasi karakteristik gerakan sebelum sesi sinkron MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa secara mandiri menganalisis kasus gerakan civil society yang disediakan dosen melalui LMS, kemudian mendiskusikan temuan awal di forum diskusi asinkron sebelum sesi luring	• Gerakan digital dan media sosial sebagai arena partisipasi demokratis; • Kajian komparatif gerakan civil society lintas konteks; Pustaka: Diamond (2008); Hikam (1999); Putnam (2000); Budiardjo (2008).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Generatif bila digunakan dalam persiapan Tugas: Matriks komparatif dua gerakan civil society (satu nasional, satu transnasional) mencakup: konteks, aktor, strategi advokasi, saluran digital yang digunakan, dan dampak terhadap kebijakan; panjang 500-700 kata narasi analitis disertai tabel perbandingan satu halaman	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa menyusun matriks komparatif dua gerakan civil society—satu dari konteks nasional Indonesia (diutamakan dari Kawasan Timur Indonesia bila tersedia) dan satu dari konteks transnasional—dengan menganalisis konteks kemunculan, aktor utama, strategi advokasi, pemanfaatan platform digital, serta dampak terukur terhadap kebijakan atau demokrasi. Mahasiswa wajib mendeklarasikan penggunaan AI Generatif bila digunakan dan memverifikasi seluruh fakta secara mandiri sebagai bentuk penerapan nilai Integrity. Deliverable: Dokumen Word berisi narasi analitis 500-700 kata dan tabel perbandingan satu	Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				halaman, dikumpulkan melalui SIATMA/LMS paling lambat sebelum sesi Minggu 10 dimulai			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal minggu ini; penilaian difokuskan pada kualitas presentasi kelompok dan tugas tertulis Partisipasi kelas & laboratorium: Kualitas kontribusi dalam diskusi pleno: kemampuan mengaitkan perspektif global dengan konteks lokal Kawasan Timur Indonesia, keterbukaan terhadap pandangan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi presentasi kelompok (3-4 kelompok) tentang organisasi civil society Kawasan Timur Indonesia yang telah diriset, diikuti sesi umpan balik terstruktur antar kelompok dan penguatan konsep oleh dosen tentang hubungan civil society lokal-global; dosen menggunakan whiteboard untuk memetakan jaringan relasi antar aktor (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan peta posisi organisasi civil society pilihan mereka, merespons pertanyaan kritis dari kelompok lain,	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah bahan bacaan tentang jaringan civil society transnasional dan panduan penyusunan policy memo ke SIATMA/LMS, disertai contoh policy memo yang telah dianonimkan sebagai referensi format (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa melakukan riset mandiri tentang satu organisasi civil society di Kawasan Timur Indonesia melalui sumber terverifikasi (situs resmi, laporan tahunan, repositori akademik), mencatat temuan pada template	Bahan Kajian: • Civil society dalam arena global: jaringan transnasional dan norma demokrasi; • Ketegangan antara kepentingan lokal dan tekanan global dalam gerakan civil society; • Organisasi masyarakat sipil di Kawasan Timur Indonesia dan posisinya dalam jaringan advokasi; • Tantangan civil society global terhadap konsolidasi demokrasi negara berkembang; Pustaka: Diamond (2008); Hikam (1999); Huntington	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			berbeda (Harmony), dan kemampuan mempertahankan argumen dengan bukti; dievaluasi menggunakan rubrik partisipasi di SI-OBE UNISAN Tugas: Policy memo singkat (600-800 kata) berisi pemetaan posisi satu organisasi civil society Kawasan Timur Indonesia dalam jaringan advokasi nasional/global, mencakup: profil organisasi, isu yang diperjuangkan, mitra jaringan, dan rekomendasi penguatan kapasitas advokasinya	dan memperbaiki analisis berdasarkan umpan balik sebelum menyusun policy memo final MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: presentasi hasil riset proyek mini dengan umpan balik sejawat terstruktur, diikuti penguatan konseptual oleh dosen tentang dimensi global civil society Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individu menyusun policy memo singkat yang memetakan posisi satu organisasi civil society di Kawasan Timur Indonesia dalam jaringan advokasi nasional atau global. Memo mencakup: (1) profil singkat organisasi dan isu utama yang diperjuangkan, (2)	yang disediakan di LMS, dan mendiskusikan temuan awal di forum diskusi daring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa menjalankan proyek riset mini tentang satu organisasi civil society lokal dan posisinya dalam jaringan yang lebih luas, dengan bimbingan asinkron dosen melalui LMS Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	(1991); Linz & Stepan (1996).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				peta mitra jaringan (lokal, nasional, transnasional), (3) analisis peluang dan kendala keterlibatan dalam arena global, dan (4) rekomendasi konkret penguatan kapasitas advokasi berbasis konteks lokal. Nilai Adaptability dan Service diwujudkan melalui kepekaan analisis terhadap dinamika lokal yang terus berubah dan orientasi rekomendasi kepada kepentingan warga. Deliverable: Policy memo format Word, 600-800 kata, dengan referensi minimal dua pustaka dari daftar yang ditetapkan, dikumpulkan melalui SIATMA/LMS paling lambat sebelum sesi Minggu 11 dimulai			
11,12,13	Sub-CPMK5: Mengevaluasi kualitas demokrasi dan efektivitas civil society dalam mendorong tata kelola pemerintahan yang	Mahasiswa mampu: Membandingkan minimal dua kerangka indikator kualitas demokrasi (misalnya	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis evaluasi kerangka:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi workshop evaluasi terstruktur: kelompok kecil (4-5 orang)	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah materi komparasi kerangka indikator kualitas demokrasi	Bahan Kajian: Kerangka indikator kualitas demokrasi: Freedom House, V-Dem,	22

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	responsif menggunakan indikator dan kerangka penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.	Freedom House, V-Dem, atau indikator Dahl) berdasarkan dimensi pengukuran, kekuatan, dan keterbatasannya • Mengaplikasikan satu kerangka indikator terpilih untuk mengevaluasi kualitas demokrasi di satu daerah di Kawasan Timur Indonesia menggunakan data empiris yang dapat diverifikasi • Mengidentifikasi celah antara standar demokrasi prosedural dan demokrasi substantif berdasarkan hasil evaluasi data empiris • Menunjukkan akuntabilitas akademik dalam pemilihan indikator dan interpretasi data dengan menyertakan	mahasiswa diberikan deskripsi singkat kondisi demokrasi satu daerah dan diminta memilih kerangka indikator yang paling tepat beserta justifikasinya; dinilai berdasarkan ketepatan pilihan, kedalaman justifikasi metodologis, dan kemampuan mengidentifikasi keterbatasan kerangka Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam workshop evaluasi: mahasiswa mengajukan pertanyaan kritis terhadap asumsi	mengaplikasikan kerangka indikator yang dipilih pada data empiris daerah masing-masing, mengisi lembar kerja evaluasi bersama, dan mempresentasikan hasil awal kepada kelas untuk mendapatkan umpan balik; dosen memberikan penguatan metodologis tentang jebakan interpretasi data demokrasi (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menggunakan data empiris yang telah dipersiapkan, laptop dengan akses ke portal data KPU dan ATLAS.ti atau NVivo bila diperlukan untuk analisis konten, serta whiteboard untuk memetakan dimensi indikator secara visual bersama kelompok MP — Metode Pembelajaran:	(Freedom House, V-Dem, Dahl) ke SIATMA/LMS dalam format presentasi beranotasi, disertai panduan operasional penggunaan masing-masing kerangka dan tautan data empiris yang dapat diakses mahasiswa (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa menelaah materi komparasi kerangka, memilih satu kerangka untuk diterapkan pada kasus daerah yang akan dievaluasi, dan mengunduh data empiris dari sumber terverifikasi (data KPU, BPS, atau laporan lembaga demokrasi) untuk persiapan workshop luring	dan poliarki Dahl; • Dimensi prosedural dan substantif demokrasi; • Metodologi evaluasi demokrasi berbasis data empiris; • Penerapan indikator demokrasi pada konteks Indonesia dan Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Dahl (1998); Diamond (2008); Huntington (1991); Budiardjo (2008).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		justifikasi metodologis yang dapat dipertanggungjawabkan	indikator, menyumbang data empiris dalam diskusi kelompok, dan menunjukkan kejujuran akademik dalam mengakui keterbatasan data (Integrity) Tugas: Lembar kerja evaluasi demokrasi: aplikasi satu kerangka indikator pada satu daerah di Kawasan Timur Indonesia mencakup tabel skor per dimensi indikator, narasi interpretasi 400-500 kata, dan identifikasi minimal dua celah antara prosedural dan substantif	Case-Based Learning: workshop aplikasi kerangka indikator pada kasus daerah nyata dengan peer review antarkelompok terstruktur Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individu menyelesaikan lembar kerja evaluasi demokrasi dengan mengaplikasikan satu kerangka indikator (Freedom House, V-Dem, atau indikator poliarki Dahl) pada satu daerah di Kawasan Timur Indonesia. Tugas mencakup: (1) justifikasi pemilihan kerangka indikator, (2) tabel skor atau penilaian per dimensi indikator disertai sumber data, (3) narasi interpretasi 400-500 kata, dan (4) identifikasi minimal dua celah antara capaian prosedural dan substantif. Nilai Integrity diwujudkan melalui	MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa menganalisis kerangka indikator secara mandiri dan mengidentifikasi relevansinya terhadap konteks daerah yang dipilih sebelum sesi workshop tatap muka Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				transparansi sumber data dan kejujuran dalam mengakui keterbatasan analisis. Deliverable: Lembar kerja evaluasi format Word berisi tabel skor dan narasi interpretasi 400-500 kata, dikumpulkan melalui SIATMA/LMS paling lambat sebelum sesi Minggu 12 dimulai			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes formal minggu ini; penilaian difokuskan pada kualitas laporan evaluasi terpadu dan presentasi akhir Sub-CPMK5 Partisipasi kelas & laboratorium:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memfasilitasi sesi presentasi dan debat evaluatif: setiap mahasiswa atau kelompok mempresentasikan kerangka evaluasi dan temuan sintesis mereka (5-7 menit per presentasi), diikuti sesi tanya jawab kritis dari peserta lain dan dosen; dosen menutup dengan penguatan tentang hubungan civil society, tata kelola responsif, dan kualitas demokrasi sebagai persiapan menuju UAS	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan penyusunan laporan evaluasi terpadu ke SIATMA/LMS, disertai contoh kerangka evaluasi hubungan civil society dengan tata kelola responsif dan rubrik penilaian yang akan digunakan, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan draf awal secara mandiri (via LMS; sinkron/asinkron).	Bahan Kajian: • Efektivitas civil society dalam mendorong akuntabilitas dan tata kelola responsif; • Kondisi-kondisi keberhasilan peran civil society dalam demokrasi lokal; • Kerangka evaluasi hubungan civil society dan tata kelola pemerintahan;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Kualitas kontribusi dalam sesi debat evaluatif: mahasiswa mampu membedakan klaim normatif dan klaim empiris, menggunakan data untuk mempertahankan argumen, serta menghargai perspektif yang berbeda tentang peran civil society (Harmony dan Service); dievaluasi menggunakan rubrik sikap di SI-OBE UNISAN Tugas: Laporan evaluasi terpadu (800-1000 kata) yang mensintesis hasil penilaian kualitas	(tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa menggunakan hasil lembar kerja Minggu 11, data tambahan dari portal KPU dan sumber terverifikasi lainnya, serta catatan umpan balik sejawat daring untuk memperkuat presentasi dan merevisi laporan final MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: presentasi produk evaluasi terpadu dengan debat kelas terbimbing, diikuti refleksi bersama tentang implikasi temuan bagi kebijakan demokrasi lokal Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa menyusun laporan evaluasi terpadu yang mensintesis temuan	Mekanisme & materi: Mahasiswa menyusun draf kerangka evaluasi dan draf awal laporan terpadu berdasarkan panduan, mengunggah draf ke forum kolaborasi LMS untuk mendapatkan umpan balik sejawat sebelum sesi luring MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa mengembangkan produk evaluasi terpadu secara bertahap melalui siklus draf-umpan balik-revisi yang difasilitasi LMS Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	• Sintesis evaluasi kualitas demokrasi dan civil society di Kawasan Timur Indonesia; Pustaka: Putnam (2000); Diamond (2008); Dahl (1998); Hikam (1999); Linz & Stepan (1996).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			demokrasi (Minggu 11) dengan evaluasi efektivitas civil society dalam mendorong tata kelola responsif, mencakup kerangka evaluasi yang dikonstruksi mahasiswa dan penilaian komprehensif berbasis bukti	dari Minggu 11 (evaluasi kualitas demokrasi berbasis indikator) dengan evaluasi efektivitas civil society dalam mendorong tata kelola responsif di daerah yang sama di Kawasan Timur Indonesia. Laporan wajib mencakup: (1) rekapitulasi temuan evaluasi demokrasi Minggu 11, (2) kerangka evaluasi hubungan civil society dengan tata kelola responsif yang dikonstruksi mahasiswa beserta justifikasi pilihannya, (3) evaluasi efektivitas minimal dua organisasi atau gerakan civil society di daerah tersebut, dan (4) penilaian komprehensif berbasis bukti. Nilai Nationalism diwujudkan melalui kesadaran kritis bahwa evaluasi ini merupakan bentuk tanggung jawab intelektual warga negara terhadap kualitas demokrasi Indonesia.			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				Deliverable: Laporan evaluasi terpadu format Word, 800-1000 kata, dengan referensi minimal tiga pustaka dari daftar yang ditetapkan, dikumpulkan melalui SIATMA/LMS paling lambat tiga hari sebelum sesi Minggu 13 dimulai			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Kuis analitis berbasis kasus: mahasiswa menganalisis satu profil daerah di Kawasan Timur Indonesia menggunakan kerangka indikator yang telah dipelajari; dinilai berdasarkan ketepatan pemilihan indikator, kedalaman	BP — Mekanisme kuliah: Dosen membuka sesi dengan pemaparan singkat kerangka evaluasi kualitas demokrasi (20 menit), kemudian memfasilitasi diskusi kelompok Case-Based Learning di mana tiap kelompok mempresentasikan temuan evaluasi daerah pilihannya dan menerima umpan balik dari dosen serta rekan (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa berdiskusi dalam kelompok kecil (3-4 orang) menggunakan	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah video kuliah singkat (15-20 menit) tentang kerangka indikator kualitas demokrasi dan panduan operasionalisasinya ke SIATMA/LMS UNISAN, disertai bahan bacaan wajib dan tautan portal data KPU (data.kpu.go.id) serta laporan Freedom House/V-Dem yang relevan (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi:	Bahan Kajian: • Kerangka dan indikator pengukuran kualitas demokrasi (Freedom House, V-Dem, Democracy Index); • Efektivitas civil society dalam mendorong tata kelola responsif; • Evaluasi demokrasi prosedural versus demokrasi substantif di Indonesia; • Studi kasus kualitas demokrasi di Kawasan Timur Indonesia;	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			analisis, dan konsistensi argumen (skala 0-100) Partisipasi kelas & laboratorium: Keaktifan dalam diskusi kelas Case-Based Learning dinilai dari kemampuan mengajukan pertanyaan berbasis bukti, merespons argumen rekan secara kritis dan santun (Harmony), serta kejujuran akademik dalam menyitir sumber (Integrity); minimal 2 kontribusi substantif per sesi Tugas:	lembar kerja yang telah disiapkan, memetakan relasi antara indikator demokrasi dan kinerja civil society di daerah studi kasus pada papan tulis, lalu mempresentasikan peta konsep tersebut MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: kelompok menganalisis kasus nyata tata kelola daerah di Kawasan Timur Indonesia, mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat kualitas demokrasi, dan mendiskusikan implikasi temuan terhadap peran civil society (nilai Harmony dan Nationalism) Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa secara individual memilih satu	Mahasiswa menonton video kuliah, mengunduh bahan bacaan, mengakses data empiris dari portal KPU dan sumber indikator demokrasi daring, kemudian mengisi lembar kerja mandiri sebagai persiapan diskusi sinkron MP — Metode Pembelajaran: Case-Based Learning: mahasiswa secara mandiri menelaah profil kualitas demokrasi satu daerah di Kawasan Timur Indonesia menggunakan data sekunder dari portal resmi sebagai bahan yang dibawa ke forum diskusi sinkron atau tatap muka Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Pustaka: Dahl (1998); Diamond (2008); Linz & Stepan (1996); Budiardjo (2008); Hikam (1999).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Lembar kerja evaluasi kualitas demokrasi: memilih satu kabupaten/kota di Kawasan Timur Indonesia, menerapkan minimal dua kerangka indikator, dan menarik kesimpulan evaluatif; maksimal 800 kata, dikumpulkan melalui SIATMA sebelum pertemuan Minggu 14	kabupaten atau kota di Kawasan Timur Indonesia, menerapkan minimal dua kerangka indikator kualitas demokrasi yang dibahas dalam perkuliahan, menganalisis data empiris yang tersedia (portal KPU, laporan lembaga pemantau, atau dokumen kebijakan daerah), kemudian menarik kesimpulan evaluatif mengenai kualitas demokrasi dan efektivitas civil society di daerah tersebut. Penggunaan Generative AI wajib dideklarasikan dan terbatas pada parafrase awal; analisis kritis dan kesimpulan merupakan karya orisinal mahasiswa sesuai Pedoman Penggunaan AI Generatif UNISAN Deliverable: Lembar kerja evaluasi kualitas demokrasi (maksimal 800 kata) yang memuat: identifikasi daerah,			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				operasionalisasi dua indikator, sajian data empiris, analisis kesenjangan demokrasi prosedural versus substantif, dan kesimpulan evaluatif; dikumpulkan dalam format PDF melalui SIATMA sebelum pertemuan Minggu 14			
14,15	Sub-CPMK6: Menyusun rekomendasi kebijakan partisipasi publik yang kontekstual, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, kemudian mempresentasikannya dalam forum diskusi berbasis argumen dan bukti.	Mahasiswa mampu: • Merumuskan permasalahan partisipasi publik yang spesifik dan terukur berdasarkan temuan evaluasi kualitas demokrasi dari Minggu 13 • Merancang rekomendasi kebijakan partisipasi publik yang kontekstual terhadap kondisi sosial-politik Kawasan Timur Indonesia dengan menggunakan struktur policy brief yang	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes tersendiri pada minggu ini; penilaian formatif dilakukan melalui evaluasi draf policy brief berdasarkan rubrik yang mencakup kejelasan rumusan masalah, relevansi data pendukung, kelayakan rekomendasi, dan kualitas	BP — Mekanisme kuliah: Dosen memaparkan struktur dan standar penulisan policy brief yang baik (25 menit), dilanjutkan dengan sesi lokakarya terbimbing di mana mahasiswa bekerja menyusun draf rekomendasi kebijakan dan menerima umpan balik langsung dari dosen secara bergiliran (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa bekerja mandiri menyusun atau menyempurnakan draf	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah panduan penulisan policy brief berbasis OBE ke SIATMA, termasuk template struktur, rubrik penilaian, dan contoh policy brief yang relevan dengan isu partisipasi publik; dosen membuka forum diskusi daring untuk konsultasi penyusunan draf (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses panduan dan template policy brief, menelaah	Bahan Kajian: • Struktur dan standar penulisan policy brief berbasis bukti empiris; • Kerangka rekomendasi kebijakan partisipasi publik dalam demokrasi lokal; • Regulasi partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pemilu di Indonesia; • Konteks sosial-politik partisipasi publik di Kawasan Timur Indonesia;	14

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		akademik • Mengintegrasikan data empiris dari portal KPU, dokumen regulasi kepemiluan, dan literatur akademik sebagai landasan rekomendasi yang dapat dipertanggungjawabkan • Menyusun argumen kebijakan yang koheren, didukung bukti, dan mempertimbangkan keberagaman aktor serta kepentingan dalam arena demokrasi lokal • Mempresentasikan draf rekomendasi kebijakan dalam forum diskusi kelompok dengan mempertahankan argumen secara kritis dan terbuka terhadap masukan	argumentasi (skala 0-100) Partisipasi kelas & laboratorium: Mahasiswa dinilai atas kontribusi konstruktif dalam sesi peer review: kemampuan memberikan umpan balik berbasis bukti yang spesifik, menghargai perspektif rekan yang berbeda (Harmony), dan mempertahankan posisi argumentatif secara beretika (Integrity); minimal 2 umpan balik substantif per sesi Tugas: Draft policy brief individual: 3-5	policy brief di kelas, kemudian berpasangan untuk melakukan peer review awal menggunakan rubrik yang diberikan dosen; hasil peer review dicatat dan digunakan untuk revisi MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan peer review: mahasiswa menghasilkan draft policy brief yang kontekstual terhadap isu partisipasi publik di Kawasan Timur Indonesia, melatih kepekaan terhadap kebutuhan warga (Service) dan kemampuan berinovasi dalam rekomendasi kebijakan (Creativity) Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa menyusun draft policy brief individual	contoh rekomendasi kebijakan partisipasi publik dari lembaga terpercaya (KPU, Bawaslu, atau lembaga riset kebijakan), kemudian mulai menyusun draft bagian rumusan masalah dan analisis konteks secara mandiri MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa memulai proyek penyusunan policy brief secara individual dengan memanfaatkan hasil analisis Minggu 13 sebagai titik tolak, didukung konsultasi daring dengan dosen melalui forum SIATMA Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Pustaka: Diamond (2008); Putnam (2000); Surbakti & Supriyanto (2013); Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017; Peraturan KPU Nomor 8 Tahun 2017; Budiardjo (2008).	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			halaman (tidak termasuk referensi) memuat judul, ringkasan eksekutif, rumusan masalah, analisis konteks, rekomendasi kebijakan terukur, dan daftar pustaka; dikumpulkan melalui SIATMA sebelum sesi presentasi Minggu 15	bertema partisipasi publik dalam konteks demokrasi lokal di Kawasan Timur Indonesia. Draf harus memuat: judul kebijakan yang spesifik, ringkasan eksekutif (150 kata), rumusan masalah berbasis data, analisis konteks yang mengacu pada regulasi pemilihan dan literatur akademik, serta minimal tiga butir rekomendasi kebijakan yang terukur dan realistis. Mahasiswa wajib mendeklarasikan penggunaan Generative AI bila digunakan, memastikan verifikasi fakta mandiri, dan menjamin orisinalitas analisis serta rekomendasi sesuai Pedoman UNISAN Deliverable: Draf policy brief (3-5 halaman, tidak termasuk referensi) dalam format PDF diunggah ke SIATMA paling lambat H-1 sebelum sesi presentasi Minggu 15; draf mencakup: judul,			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				ringkasan eksekutif, rumusan masalah, analisis konteks, rekomendasi terukur, dan daftar pustaka akademik			
			Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Tidak ada tes terpisah; penilaian sumatif dilakukan melalui rubrik presentasi yang mengukur: struktur argumen (25%), kualitas bukti empiris (25%), kemampuan menjawab pertanyaan kritis (25%), dan kualitas policy brief final setelah revisi (25%); skala 0-100 Partisipasi kelas & laboratorium:	BP — Mekanisme kuliah: Dosen bertindak sebagai moderator dan pembahas utama forum sidang presentasi; setiap mahasiswa atau kelompok mendapat waktu presentasi 10-12 menit dan tanya jawab 8-10 menit; dosen memberikan umpan balik substantif langsung setelah setiap presentasi dan merangkum pembelajaran kolektif di akhir sesi (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mempresentasikan policy brief menggunakan slide, mempertahankan rekomendasi dalam tanya jawab, mengisi lembar peer assessment untuk	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah jadwal presentasi, rubrik penilaian presentasi dan peer assessment, serta panduan revisi policy brief ke SIATMA; setelah sesi, dosen mengunggah ringkasan umpan balik kolektif dan catatan penguatan argumen yang muncul dalam forum (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengunduh dan mempelajari rubrik sebelum sesi presentasi, mempersiapkan slide atau bahan visual pendukung, dan mengakses materi pengayaan tentang	Bahan Kajian: • Presentasi dan advokasi rekomendasi kebijakan partisipasi publik berbasis bukti; • Standar argumentasi akademik dalam forum kebijakan; • Revisi dan penyempurnaan policy brief berdasarkan umpan balik kritis; • Civil society sebagai aktor advokasi dalam arena demokrasi lokal dan nasional; Pustaka: Diamond (2008); Putnam (2000); Surbakti & Supriyanto (2013);	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			Mahasiswa penilai wajib mengisi lembar peer assessment untuk setiap presentasi rekan menggunakan rubrik baku; penilaian mencerminkan kejujuran akademik (Integrity), penghargaan terhadap keberagaman perspektif (Harmony), dan orientasi pada perbaikan kualitas kebijakan (Service); kualitas umpan balik tertulis dinilai oleh dosen Tugas: Policy brief final (revisi setelah sidang): 4-6 halaman (tidak	presentasi rekan, dan mencatat umpan balik yang diterima sebagai dasar revisi MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning dengan forum sidang akademik: simulasi sidang kebijakan mendorong mahasiswa berlatih advokasi berbasis bukti (Creativity dan Service), mempertahankan argumen dengan integritas akademik (Integrity), dan menyadari tanggung jawab intelektual terhadap kualitas demokrasi Indonesia (Nationalism) Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Mahasiswa mempresentasikan policy brief yang telah disusun pada Minggu 14 dalam forum sidang akademik di	advokasi kebijakan berbasis bukti; setelah sesi, mahasiswa merevisi policy brief berdasarkan catatan umpan balik daring dari dosen MP — Metode Pembelajaran: Project-Based Learning: mahasiswa menyelesaikan proyek policy brief melalui siklus presentasi-umpan balik-revisi, menggunakan perangkat SIATMA untuk manajemen revisi dan pengumpulan final Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.	Hikam (1999); Budiardjo (2008); Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017.	

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			termasuk referensi dan lampiran) memuat seluruh komponen yang telah disempurnakan berdasarkan masukan forum; dikumpulkan melalui SIATMA paling lambat tujuh hari setelah sesi presentasi	kelas. Setelah menerima umpan balik dari dosen dan rekan, mahasiswa merevisi policy brief secara substansial dengan memperkuat argumentasi, melengkapi data pendukung, dan menyempurnakan rumusan rekomendasi. Revisi harus menunjukkan respons eksplisit terhadap poin-poin yang diangkat dalam tanya jawab. Penggunaan Generative AI wajib dideklarasikan; analisis revisi dan penguatan argumen sepenuhnya merupakan karya orisinal mahasiswa Deliverable: Policy brief final (4-6 halaman) dalam format PDF diunggah ke SIATMA paling lambat tujuh hari setelah sesi presentasi; dilampiri catatan revisi singkat (maksimal satu halaman) yang merinci perubahan yang dilakukan			

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
				berdasarkan umpan balik forum sidang			
16		Mahasiswa mampu: - Mensintesisakan seluruh konsep, teori, dan kerangka analisis demokrasi dan civil society yang dipelajari sepanjang semester dalam jawaban yang koheren dan terstruktur - Menganalisis kasus atau persoalan demokrasi dan tata kelola yang belum pernah dibahas secara langsung di kelas dengan menggunakan kerangka teoretis yang relevan - Mengevaluasi kualitas demokrasi dan efektivitas civil society berdasarkan indikator yang dapat dipertanggungjawabkan dalam konteks	Bentuk Penilaian Tes/Unjuk Kerja: Ujian Akhir Semester tertulis (esai analitis): mahasiswa menjawab pertanyaan esai yang mengintegrasikan topik-topik sepanjang semester; penilaian berdasarkan rubrik yang mengukur keluasan dan kedalaman pemahaman konseptual, ketajaman analisis kasus, konsistensi argumentasi, penggunaan referensi akademik yang	BP — Mekanisme kuliah: Dosen atau pengawas ujian memastikan pelaksanaan UAS berjalan sesuai tata tertib akademik UNISAN; dosen hadir untuk membagikan soal, memantau jalannya ujian, dan mengumpulkan lembar jawaban; soal esai analitis dirancang untuk mengukur integrasi capaian CPMK1 hingga CPMK3 (tatap muka di kelas). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengerjakan ujian esai analitis secara mandiri dan jujur di ruang ujian yang telah ditetapkan; mahasiswa mengandalkan pemahaman konseptual, kemampuan analisis, dan referensi yang dikuasai selama semester	BP — Mekanisme kuliah: Dosen mengunggah informasi teknis pelaksanaan UAS ke SIATMA (waktu, ruang, cakupan materi, tata tertib) dan menyediakan sesi tanya jawab daring singkat pra-UAS untuk klarifikasi materi; nilai UAS diunggah ke SI-OBE UNISAN sesuai jadwal (via LMS; sinkron/asinkron). Mekanisme & materi: Mahasiswa mengakses informasi teknis UAS melalui SIATMA, meninjau seluruh materi dan catatan dari Minggu 1 hingga 15 secara mandiri, dan mempersiapkan diri dengan menelaah kembali kerangka analisis utama yang telah	Bahan Kajian: Integrasi seluruh topik demokrasi dan civil society: konsep dasar, teori, hubungan negara-pasar-masyarakat sipil, kepemiluan, gerakan sosial, desentralisasi, evaluasi kualitas demokrasi, dan rekomendasi kebijakan partisipasi publik; Pustaka: Dahl (1998); Diamond (2008); Putnam (2000); Linz & Stepan (1996); Huntington (1991); Budiardjo (2008); Hikam (1999); Surbakti & Supriyanto (2013); Mietzner (2013); Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017; Peraturan KPU Nomor 8 Tahun 2017.	—

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		Indonesia - Merumuskan simpulan argumentatif yang didukung referensi akademik sah dan mencerminkan pemikiran kritis yang orisinal - Menunjukkan integritas akademik penuh dalam pelaksanaan ujian: tidak melakukan plagiarisme, manipulasi data, atau pelanggaran etika akademik lainnya	tepat, dan orisinalitas simpulan; skala 0-100 sesuai bobot UAS dalam RPS Partisipasi kelas & laboratorium: Kepatuhan terhadap tata tertib UAS dan etika akademik dinilai sebagai prasyarat: mahasiswa yang terbukti melanggar integritas akademik (plagiarisme, menyontek, manipulasi jawaban) mendapat nilai nol untuk komponen UAS; pengawas mencatat ketertiban dan kedisiplinan	MP — Metode Pembelajaran: Ujian esai analitis individual: mengukur kemampuan sintesis dan evaluasi mahasiswa secara integratif atas seluruh topik demokrasi dan civil society yang dipelajari sepanjang semester, mencerminkan Nationalism (tanggung jawab intelektual terhadap demokrasi Indonesia) dan Integrity (kejujuran penuh dalam ujian) Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'. Tugas: Tidak ada penugasan terpisah pada Minggu 16. Kegiatan utama adalah pelaksanaan Ujian Akhir Semester yang mengintegrasikan seluruh capaian pembelajaran dari Minggu 1 hingga 15. Soal ujian berbentuk esai analitis yang menuntut	dipelajari MP — Metode Pembelajaran: Belajar mandiri terstruktur: mahasiswa melakukan review komprehensif seluruh capaian pembelajaran semester sebagai persiapan ujian integratif Estimasi Waktu: PB 3×50' · PT 3×60' · KM 3×60'.		

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (<i>offline</i>)	Daring (<i>online</i>)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			selama ujian Tugas: Lembar jawaban ujian esai analitis dikumpulkan pada akhir sesi ujian; tidak ada tugas tambahan pascaujian	mahasiswa menerapkan kerangka teoretis demokrasi dan civil society untuk menganalisis kasus atau persoalan kontekstual, mengevaluasi kualitas demokrasi menggunakan indikator yang sah, dan merumuskan simpulan argumentatif yang orisinal Deliverable: Lembar jawaban ujian esai analitis dikumpulkan langsung kepada pengawas pada akhir sesi UAS; tidak ada pengumpulan daring untuk komponen ini			

Catatan :

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.

6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. **PB=** Kegiatan Belajar Terbimbing, **PT=**Kegiatan Penugasan Terstruktur, **KM=**Kegiatan Mandiri, **P=**Praktikum.

3. Komponen Penilaian

No.	Komponen Penilaian	Bobot (%)	Deskripsi
1	Tugas Analisis Kasus	10	
2	Kuis	10	
3	UTS	20	
4	UAS	20	
5	Proyek Rekomendasi Kebijakan	40	
	Total Bobot (%)	100	

Rekonsiliasi Bobot Komponen Penilaian dengan Bobot Sub-CPMK

Bobot komponen penilaian pada tabel di atas dan bobot Sub-CPMK merupakan dua cara pandang atas nilai akhir yang sama: penjumlahan menurut baris menghasilkan bobot Sub-CPMK, penjumlahan menurut kolom menghasilkan bobot komponen penilaian.

Sub-CPMK	Tugas Analisis Kasus	Kuis	UTS	UAS	Proyek Rekomendasi Kebijakan	Bobot Sub-CPMK (%)
Sub-CPMK1	—	10	7	—	—	17
Sub-CPMK2	4	—	7	—	—	11
Sub-CPMK3	3	—	6	—	—	9
Sub-CPMK4	3	—	—	7	—	10
Sub-CPMK5	—	—	—	7	20	27
Sub-CPMK6	—	—	—	6	20	26
Bobot Komponen (%)	10	10	20	20	40	100

Nilai Akhir Program Sarjana — Kurikulum 2023

Nilai Akhir	Konversi	
Skala 100	Huruf	Bobot
85.00 – 100.00	A	4.00
75.00 – 84.99	B	3.00
65.00 – 74.99	C	2.00
50.00 – 64.99	D	1.00
0.00 – 49.99	E	0.00

4. Rencana Tugas

Rencana Tugas: Final Project: Analisis Kualitas Demokrasi dan Efektivitas Civil Society di Kawasan Timur Indonesia — Studi Kasus Tata Kelola Partisipatif Tingkat Lokal beserta Rekomendasi Kebijakan dan Presentasi Forum Deliberatif

		UNIVERSITAS ICHSAN GORONTALO FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN S1				
RENCANA TUGAS MAHASISWA						
MATA KULIAH	Demokrasi & Civil Society					
KODE	3PBIP406	sks	3	SEMESTER	2	
DOSEN PENGAMPU	Dr. Sandi Prahara, S.T., M.Si.					
METODE PENUGASAN						
Project-Based Learning (PjBL) berbasis Case Study						
JUDUL TUGAS						
Final Project: Analisis Kualitas Demokrasi dan Efektivitas Civil Society di Kawasan Timur Indonesia — Studi Kasus Tata Kelola Partisipatif Tingkat Lokal beserta Rekomendasi Kebijakan dan Presentasi Forum Deliberatif						
SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH						
Sub-CPMK2: Menguraikan peran, tantangan, dan kontribusi organisasi masyarakat sipil di Kawasan Timur Indonesia—termasuk dimensi integritas kelembagaan dan nilai-nilai lokal—secara sistematis berdasarkan data faktual.						
Sub-CPMK3: Menganalisis dinamika partisipasi politik masyarakat dalam proses pemilihan dan desentralisasi kekuasaan di tingkat lokal melalui studi kasus berbasis data empiris.						
Sub-CPMK4: Menganalisis gerakan civil society pada aras nasional dan global—termasuk gerakan digital dan transnasional—serta mengaitkannya dengan dinamika demokrasi kontemporer melalui kajian komparatif lintas konteks.						
Sub-CPMK5: Mengevaluasi kualitas demokrasi dan efektivitas civil society dalam mendorong tata kelola pemerintahan yang responsif menggunakan indikator dan kerangka penilaian yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.						

Sub-CPMK6: Menyusun rekomendasi kebijakan partisipasi publik yang kontekstual, terukur, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, kemudian mempresentasikannya dalam forum diskusi berbasis argumen dan bukti.

DISKRIPSI TUGAS

Mahasiswa secara berkelompok memilih satu kabupaten/kota di Kawasan Timur Indonesia (Sulawesi, Maluku, Maluku Utara, Papua, atau Papua Barat) sebagai unit analisis, kemudian: (1) memetakan aktor-aktor civil society lokal beserta dimensi integritas kelembagaannya; (2) menganalisis dinamika partisipasi politik masyarakat dalam siklus pemilihan dan/atau desentralisasi kekuasaan menggunakan data empiris sekunder (dokumen resmi, laporan NGO, data KPU/KPUD); (3) mengevaluasi kualitas demokrasi menggunakan kerangka indikator yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik; dan (4) merumuskan rekomendasi kebijakan partisipasi publik yang kontekstual dan terukur, yang dipresentasikan dalam forum diskusi berbasis argumen dan bukti (simulasi forum deliberatif). Proyek ini mengintegrasikan nilai ICHSA-N — khususnya Integrity dalam penggunaan data, Harmony dalam kolaborasi antarperspektif, Service dalam orientasi rekomendasi kepada masyarakat lokal, dan Nationalism dalam keberpihakan pada penguatan demokrasi Indonesia.

CAKUPAN UTAMA KERTAS KERJA (Contoh berdasarkan berbagai kasus)

Pemetaan aktor civil society: identifikasi ≥ 5 organisasi masyarakat sipil aktif di daerah terpilih, mencakup tipologi (berbasis agama, adat, profesi, advokasi), rekam jejak kontribusi, dan dimensi integritas kelembagaan berdasarkan data faktual.

Analisis partisipasi politik empiris: kajian data partisipasi pemilu (minimal 2 siklus pemilu/pilkada terakhir), pola mobilisasi, dan dampak desentralisasi terhadap ruang partisipasi warga menggunakan sumber data KPU/KPUD, BPS, atau laporan pemantau pemilu.

Kajian komparatif gerakan civil society: perbandingan minimal 2 konteks (lokal vs. nasional atau lokal vs. transnasional), termasuk gerakan digital/media sosial, dikaitkan dengan dinamika demokrasi kontemporer.

Evaluasi kualitas demokrasi: penggunaan ≥ 2 kerangka/indikator yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik (mis. Freedom House, V-Dem, indikator tata kelola lokal) untuk menilai responsivitas pemerintah daerah.

Rekomendasi kebijakan: minimal 3 rekomendasi partisipasi publik yang bersifat kontekstual (sesuai kapasitas daerah KTI), terukur (memiliki indikator keberhasilan), dan berbasis argumen empiris — mencerminkan nilai Service dan Adaptability.

Forum deliberatif simulasi: presentasi dan debat terbuka antara sesama kelompok dengan peran-peran yang ditetapkan (kelompok penyusun kebijakan, kelompok pemantau, kelompok masyarakat adat/lokal) — melatih Harmony dan kemampuan berargumen berbasis bukti.

LANGKAH Pengerjaan Tugas

Langkah 1 — Pembentukan kelompok & pemilihan kasus (Minggu 3): Kelompok 4–5 mahasiswa memilih satu kabupaten/kota di KTI, menyepakati pembagian peran, dan menyerahkan Formulir Proposal Kasus (1 halaman) berisi justifikasi pemilihan daerah, pertanyaan penelitian, dan rencana sumber data.

Langkah 2 — Pemetaan konseptual & studi literatur (Minggu 4–5): Setiap anggota kelompok menelaah minimal 2 sumber dari daftar pustaka RPS yang relevan dengan sudut pandang Sub-CPMK masing-masing; hasil disintesis dalam Matriks Konsep-Empiris (tabel: konsep → indikator → sumber data → relevansi kasus).

Langkah 3 — Pengumpulan & verifikasi data empiris (Minggu 6–8): Kelompok mengumpulkan data sekunder (dokumen resmi, laporan NGO, data KPU/KPUD, berita terverifikasi) dan menyusun Inventaris Data (minimal 15 sumber, dianotasi) sebagai lampiran laporan; seluruh data dikutip dengan integritas akademik penuh (nilai Integrity).

Langkah 4 — Analisis partisipasi politik & civil society (Minggu 9–10): Kelompok menganalisis dinamika partisipasi dan memetakan aktor civil society menggunakan kerangka analitik yang dipilih; hasil dituangkan dalam draf Bab II dan Bab III laporan, dikonsultasikan kepada dosen pengampu (sesi review Minggu 10).

Langkah 5 — Evaluasi kualitas demokrasi & kajian komparatif (Minggu 11–12): Kelompok menerapkan ≥ 2 kerangka indikator untuk mengevaluasi kualitas demokrasi daerah terpilih, sekaligus menyusun kajian komparatif gerakan civil society (lokal vs. nasional/global); hasil disajikan dalam draf Bab IV laporan.

Langkah 6 — Perumusan rekomendasi kebijakan (Minggu 13): Kelompok merumuskan minimal 3 rekomendasi kebijakan partisipasi publik yang kontekstual dan terukur, dilengkapi tabel indikator keberhasilan dan pihak yang bertanggung jawab; nilai Nationalism dan Service menjadi landasan orientasi rekomendasi.

Langkah 7 — Finalisasi laporan & penyiapan materi forum deliberatif (Minggu 14): Laporan akhir (sistematika lengkap) diselesaikan dan diunggah ke LMS; kelompok menyiapkan slide presentasi (15–20 slide) dan naskah argumen untuk simulasi forum deliberatif, termasuk antisipasi sanggahan.

Langkah 8 — Forum deliberatif simulasi & presentasi (Minggu 15): Setiap kelompok mempresentasikan temuan dan rekomendasi dalam forum deliberatif terstruktur (20 menit presentasi + 15 menit debat/tanya-jawab berbasis argumen dan bukti); moderator ditunjuk dari mahasiswa bergiliran — melatih nilai Harmony dan Creativity.

BENTUK DAN FORMAT LUARAN	
a. Laporan Analisis tertulis (4.000–6.000 kata, tidak termasuk lampiran; sistematika: Pendahuluan → Kerangka Konseptual → Pemetaan Civil Society & Partisipasi Politik → Evaluasi Kualitas Demokrasi & Kajian Komparatif → Rekomendasi Kebijakan → Penutup → Daftar Pustaka → Lampiran Inventaris Data ≥15 sumber teranotasi) + Slide Presentasi Forum Deliberatif (15–20 slide, format PDF/PPTX) + Rekaman/dokumentasi sesi forum deliberatif (foto/video singkat diunggah ke LMS) + Formulir Kontribusi Individu yang ditandatangani setiap anggota kelompok.	
INDIKATOR, KRETERIA DAN BOBOT PENILAIAN	
a. Pemetaan Civil Society & Analisis Partisipasi Politik (Bab II–III) (bobot 25%). Kelompok mengidentifikasi ≥5 organisasi masyarakat sipil dengan data faktual yang terverifikasi, menganalisis dinamika partisipasi politik berbasis data empiris ≥2 siklus pemilu/pilkada, dan menelaah dimensi integritas kelembagaan secara sistematis sesuai Sub-CPMK2 & Sub-CPMK3. b. Evaluasi Kualitas Demokrasi & Kajian Komparatif (Bab IV) (bobot 25%). Kelompok menerapkan ≥2 kerangka indikator yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik untuk mengevaluasi kualitas demokrasi lokal dan menyusun kajian komparatif gerakan civil society (lokal vs. nasional/global) dengan argumen analitik yang koheren sesuai Sub-CPMK4 & Sub-CPMK5. c. Kualitas Rekomendasi Kebijakan (Bab V) (bobot 20%). Rekomendasi berjumlah minimal 3 butir, bersifat kontekstual terhadap kapasitas daerah KTI, dilengkapi indikator keberhasilan yang terukur, berbasis argumen empiris, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik sesuai Sub-CPMK6. d. Kualitas Laporan Tertulis (Sistematika, Argumentasi, Sitasi) (bobot 15%). Laporan disusun dengan sistematika yang lengkap dan koheren, argumentasi dibangun secara logis dan progresif dari konsep hingga rekomendasi, seluruh sumber dikutip dengan format yang konsisten, dan inventaris data memuat ≥15 sumber teranotasi dengan integritas akademik. e. Presentasi & Kemampuan Berargumen dalam Forum Deliberatif (bobot 15%). Kelompok menyampaikan temuan secara jelas dan terstruktur, mampu mempertahankan argumen dengan bukti empiris selama sesi debat, merespons sanggahan secara ilmiah, dan menunjukkan penguasaan materi oleh seluruh anggota kelompok sesuai Sub-CPMK6.	
JADWAL PELAKSANAAN	
Minggu 3 — Pembentukan kelompok, pemilihan kasus, pengumpulan Formulir Proposal Kasus Minggu 4–5 — Studi literatur, penyusunan Matriks Konsep-Empiris Minggu 6–8 — Pengumpulan & verifikasi data empiris, penyusunan Inventaris Data teranotasi Minggu 9–10 — Analisis partisipasi politik & pemetaan civil society; sesi review/konsultasi dosen (Minggu 10) Minggu 11–12 — Evaluasi kualitas demokrasi menggunakan kerangka indikator & kajian komparatif Minggu 13 — Perumusan rekomendasi kebijakan partisipasi publik Minggu 14 — Finalisasi laporan & unggah ke LMS; penyiapan slide dan naskah forum deliberatif Minggu 15 — Pelaksanaan Forum Deliberatif Simulasi & presentasi akhir kelompok	
LAIN-LAIN	
Final project dikerjakan secara berkelompok (4–5 mahasiswa per kelompok, dibentuk pada Minggu 3 dengan persetujuan dosen); setiap anggota wajib menyerahkan Formulir Kontribusi Individu yang mendeskripsikan bagian spesifik yang dikerjakan — kontribusi tidak merata dapat menurunkan nilai individu hingga 20% dari nilai kelompok; laporan diunggah ke LMS dalam format PDF paling lambat H-2 sebelum jadwal forum deliberatif (Minggu 15), keterlambatan pengumpulan dikenai pengurangan 5 poin per hari keterlambatan; plagiarisme (similarity index >25% pada Turnitin atau alat deteksi sejenis) menyebabkan laporan dikembalikan untuk revisi dengan pengurangan nilai 15 poin dan tidak ada perpanjangan batas waktu; seluruh sumber data sekunder wajib dapat dilacak dan dilampirkan dalam Inventaris Data — data yang tidak dapat diverifikasi tidak dapat digunakan sebagai dasar argumen; kelompok dianjurkan memilih daerah di Sulawesi Tengah, Maluku, Maluku Utara, Papua, atau Papua Barat sebagai bentuk kepedulian akademis terhadap konteks Kawasan Timur Indonesia sesuai visi UNISAN.	
DAFTAR RUJUKAN	
Dahl, R. A. (1989). <i>Democracy and Its Critics</i>. Yale University Press. Diamond, L. (1999). <i>Developing Democracy: Toward Consolidation</i>. Johns Hopkins University Press. Habermas, J. (1996). <i>Between Facts and Norms: Contributions to a Discourse Theory of Law and Democracy</i>. MIT Press. Putnam, R. D. (2000). <i>Bowling Alone: The Collapse and Revival of American Community</i>. Simon & Schuster. Norris, P. (2011). <i>Democratic Deficit: Critical Citizens Revisited</i>. Cambridge University Press.	

Hicken, A. (2011). Clientelism. *Annual Review of Political Science*, 14, 289–310.

Mietzner, M. (2013). *Money, Power, and Ideology: Political Parties in Post-Authoritarian Indonesia*. NUS Press.

Robison, R., & Hadiz, V. R. (2004). *Reorganising Power in Indonesia: The Politics of Oligarchy in an Age of Markets*. RoutledgeCurzon.

Buehler, M. (2016). *The Politics of Shari'a Law: Islamist Activists and the State in Democratizing Indonesia*. Cambridge University Press.

Hiariej, E., & Stokke, K. (Eds.). (2017). *Politics of Citizenship in Indonesia*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.

5.1 Tugas Analisis Kasus

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Tugas Analisis Kasus			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Keaktifan	Aktif & relevan sepanjang diskusi	Cukup aktif	Jarang	Pasif
2	Kualitas kontribusi	Ide bernas & menambah wawasan	Ide baik	Ide umum	Tidak berbobot
3	Menghargai pendapat	Menyimak & menanggapi santun	Menghargai	Kadang memotong	Mendominasi/abai
4	Tanggung jawab tugas	Selalu siap & tepat waktu	Umumnya siap	Sering terlambat	Lalai
5	Etika & sikap	Sopan, jujur, kolaboratif	Baik	Kurang	Buruk

5.2 Kuis

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Kuis			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

5.3 UTS

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		UTS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat
3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

5.4 UAS

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		UAS			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Pemahaman konsep	Tepat & menyeluruh	Tepat	Sebagian keliru	Salah paham
2	Ketepatan jawaban/argumen	Tepat & didukung alasan kuat	Tepat	Kurang tepat	Tidak tepat

3	Kelengkapan	Menjawab seluruh tuntutan soal	Hampir lengkap	Sebagian	Tidak lengkap
4	Struktur & logika	Runtut & koheren	Runtut	Kurang runtut	Kacau
5	Bahasa	Jelas, baku, efektif	Jelas	Kurang jelas	Sulit dipahami

5.5 Proyek Rekomendasi Kebijakan

Nama Mahasiswa		NIM			
Judul Tugas		Proyek Rekomendasi Kebijakan			
No	Kriteria	Skor Penilaian			
		Sangat Baik (85-100)	Baik (70-84)	Cukup (60-69)	Kurang (<60)
1	Perencanaan	Matang, realistis, terjadwal	Baik	Kurang matang	Tanpa rencana
2	Kualitas produk/luaran	Fungsional, berkualitas tinggi	Baik, sedikit kekurangan	Cukup, banyak kekurangan	Tidak berfungsi
3	Kreativitas & inovasi	Sangat orisinal & inovatif	Ada unsur inovasi	Kurang inovatif	Meniru/biasa
4	Penerapan konsep keilmuan	Konsep tepat & mendalam	Tepat	Sebagian keliru	Tidak sesuai konsep
5	Kerja tim & tanggung jawab	Kolaborasi solid, kontribusi merata	Baik	Timpang	Tidak berkontribusi
6	Presentasi hasil	Meyakinkan & jelas	Jelas	Kurang jelas	Tidak jelas

6. Norma Akademik

1. Kehadiran minimal 75% dari total pertemuan menjadi syarat mengikuti UAS.
2. Toleransi keterlambatan masuk kelas 15 menit; lewat itu dianggap tidak hadir pada sesi tsb kecuali ada izin dosen.
3. Tugas dikumpulkan via LMS sesuai tenggat yang ditetapkan; keterlambatan dikenakan pengurangan nilai sesuai kebijakan dosen pengampu.
4. Integritas akademik ditegakkan penuh -- plagiarisme, joki, atau pemalsuan data/karya dikenakan sanksi akademik sesuai Pedoman Akademik UNISAN.
5. Pemanfaatan Generative AI (GenAI) wajib disitasi sesuai format yang ditetapkan; dilarang dipakai saat UTS/UAS/kuis kecuali diizinkan eksplisit oleh dosen.
6. Gawai (ponsel/laptop) disenyapkan selama perkuliahan, dipakai hanya untuk keperluan pembelajaran atas izin dosen.
7. Kerahasiaan data narasumber/subjek penelitian dijaga sesuai UU No. 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi (PDP).
8. Komunikasi dosen-mahasiswa dilakukan melalui kanal resmi (LMS/email institusi), bukan kanal pribadi.